

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Semarang

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu Kabupaten dari 29 kabupaten dan 6 kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Terletak pada posisi $110^{\circ}14' 54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 1.019,27 km². Penggunaan lahan di Kabupaten Semarang sebagian besar merupakan lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan bukan sawah dan sisanya merupakan lahan bukan pertanian. Lahan penggunaan pertanian sawah adalah sebesar 23.723,79 ha atau 34,84%, sedangkan lahan pertanian bukan sawah seluas 44.369,89 ha atau 65,16%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa penggunaan lahan terbesar adalah untuk lahan pertanian bukan sawah.

Ibukota Kabupaten Semarang terletak di Kota Ungaran. Secara administratif, Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 208 desa.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang

Kecamatan	Luas (km ²)	%
Getasan	68,03	6,67
Tengaran	49,95	4,90
Susukan	50,31	4,94
Kaliwungu	31,08	3,05
Suruh	66,21	6,50
Pabelan	51,86	5,09
Tuntang	61,18	6,00

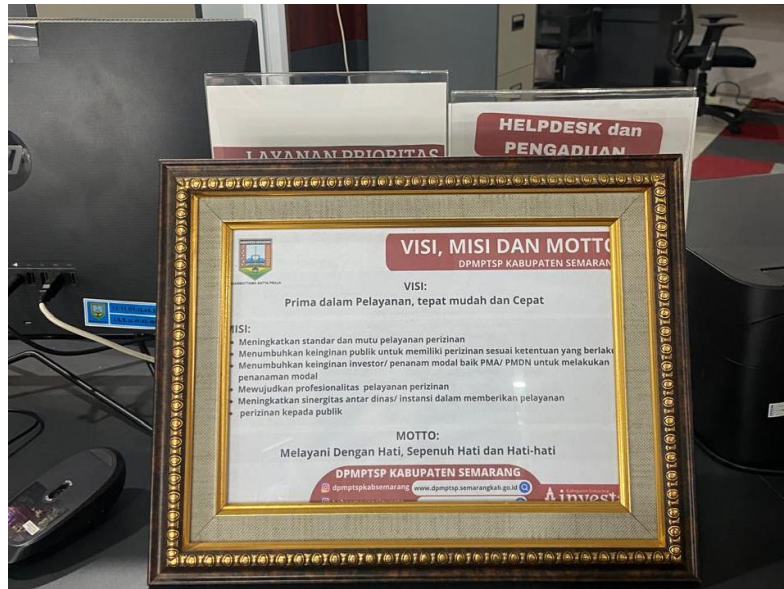
Kecamatan	Luas (km²)	%
Banyubiru	51,85	5,09
Jambu	52,06	5,11
Sumowono	58,86	5,77
Ambarawa	29,79	2,92
Bandungan	47,41	4,65
Bawen	46,99	4,61
Bringin	68,19	6,69
Bancak	45,51	4,46
Pringapus	84,27	8,27
Bergas	45,81	4,49
Ungaran barat	48,79	4,79
Ungaran timur	61,12	6,00
Kab. Semarang	1.019,27	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang Tahun 2023

Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan dengan Kota Semarang di sebelah Utara, dengan Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali di sebelah Timur, dengan Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Magelang di sebelah Barat dan dengan Kabupaten Boyolali di sebelah Selatan, serta dengan Kota Salatiga yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Semarang.

Posisi Kabupaten Semarang secara geografis sangat strategis karena terletak antara jalur penghubung segitiga pusat perkembangan wilayah yaitu Yogyakarta, Solo dan Semarang (Joglosemar). Kondisi ini membawa Kabupaten Semarang menjadi kawasan yang cepat tumbuh berkembang terutama pada kawasan sekitar outlet-inlet atau di sekitar jalur jalan tol seperti pada Kota Ungaran, Kecamatan Pringapus, Kecamatan Bergas, Kecamatan Bawen dan wilayah di sekitar Kota Salatiga di Kecamatan Tenganan, Kecamatan Suruh, Kecamatan Susukan dan Kecamatan Kaliwungu.

2.1.2. Visi dan Misi Kabupaten Semarang



Gambar 2. 1 Visi dan Misi Kabupaten Semarang

Sumber : Observasi Peneliti 2024

Visi

“Prima dalam pelayanan, tepat mudah dan cepat”

MISI

1. Meningkatkan standar dan mutu pelayanan perizinan;
2. Menumbuhkan keinginan publik untuk memiliki perizinan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Menumbuhkan keinginan investor/penanam modal baik PMA/PMDN untuk melakukan penanaman modal;
4. Mewujudkan profesionalitas pelayanan perizinan;
5. Meningkatkan sinergitas antar dinas/instansi dalam memberikan pelayanan perizinan kepada publik.

2.1.3. Kondisi Iklim Kabupaten Semarang

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl. Rata-rata curah hujan dan hari hujan mengalami penurunan dibanding tahun lalu menjadi 2.262,2 mm dan 120 hari hujan rata-rata selama tahun 2022.

2.1.4. Kondisi Kependudukan Kabupaten Semarang

Pada tahun 2020 BPS menyelenggarakan kegiatan sepuluh tahun sekali yakni Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi penduduk interim dari SP2020 tersebut, pada pertengahan tahun 2022 penduduk kabupaten semarang berjumlah 1.068.492 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2022 dibanding tahun 2021 yakni 0,82%

Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki, yakni 535.963 jiwa penduduk perempuan dan 532.529 jiwa penduduk laki-laki. Hal ini juga ditunjukkan dengan angka sex ratio Kabupaten Semarang di bawah 100%. Namun terdapat beberapa kecamatan dengan angka sex ratio di atas 100%. Secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.048 orang/km². Tiga kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar di Kabupaten Semarang yakni berada di Kecamatan Ambarawa, Bergas dan Ungaran Barat masing-masing dengan kepadatan penduduk mencapai 2.157 orang/km², 1.677 orang/km² dan 1.675 orang/ km².

2.1.5. Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2022, banyaknya penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 619.227 orang atau 95,12% dari jumlah angkatan kerja. Persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja menunjukkan angka yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yakni 75,42% pada tahun 2022 dibanding sebelumnya 74,10% pada tahun 2021. Jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan dibanding tahun lalu. Hal ini juga sebanding dengan peningkatan jumlah Angkatan kerja pada tahun 2022 yang berjumlah 650.497 jiwa sedangkan tahun 2021 berjumlah 630.040 jiwa. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan indikasi tingkat pengangguran terbuka dikalangan angkatan kerja. Pada tahun 2022 TPT kabupaten Semarang menunjukkan angka 4,81. Angka ini lebih rendah 0,21 poin dibandingkan TPT tahun 2021 sebesar 5,02.

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja di Kabupaten Semarang 44% berstatus buruh/ karyawan/ pegawai, artinya hampir separoh jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai. Proporsi terbesar berikutnya adalah berstatus sebagai berusaha sendiri (24%) dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar (11%).

Berdasarkan data pada Dinas Tenaga Kerja terdapat sebanyak 4.695 pencari kerja terdaftar, 11.846 lowongan kerja terdaftar, dan 4.194 pemenuhan tenaga kerja. Dari jumlah pencari kerja terdaftar tersebut 14,89% berpendidikan SLTP, 44,47% berpendidikan SMK dan 20,04% berpendidikan SMA.

2.2. Gambaran Umum Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Penyelenggara Pelayanan Publik. MPP adalah singkatan dari Mal Pelayanan Publik dimana merupakan konsep satu pintu sistem pelayanan yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh layanan dari berbagai instansi.

Dalam Pasal 1 Peraturan Bupati Semarang Nomor 96 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik dijelaskan bahwa Mal Pelayanan Publik adalah pengintegrasian Pelayanan Publik yang diberikan oleh Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah serta Swasta secara terpadu pada 1 (satu) tempat sebagai upaya meningkatkan kecepatan, kemudahan, jangkauan, kenyamanan, dan keamanan pelayanan.

MPP Kabupaten Semarang resmi dibuka untuk umum mulai tanggal 16 Desember 2022. Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dengan adanya MPP ini, masyarakat dan pelaku usaha diharapkan dapat merasakan manfaat positif karena adanya kemudahan, keterpaduan, kenyamanan dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Semarang.



Gambar 2. 2 Gedung Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

Sumber : Observasi Peneliti, 2024